

## ABSTRACT

**Johanes De britto Djoni Hartono (2003). Feminism Struggle as Seen through Yehonala's Struggle in Buck's *Imperial Woman*. Jogjakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.**

This thesis concerns Yehonala (Empress Tzu Hsi) in Pearl S. Buck's novel *Imperial Woman*. The novel tells about the life and struggle of the last Chinese Empress called Tzu Hsi. This novel is interesting because the feminism struggle can be seen as reflected through the main character. The struggle of a young girl who has to face many obstacles to achieve her goal can be seen in the novel. Yehonala dares to risk her life and sacrifice her love to her betrothed cousin, Jung Lu in order to achieve her ambition.

There are two problems stated in this study. The first problem is about customs and tradition that discriminate women and the second is about Yehonala's struggle to release herself from the customs and tradition that discriminate women.

The method applied in this study is library research. The sources are obtained from the novel itself, criticism, other sources related to the novel and the study of feminism. The approaches used in the study are objective approach and feminist literary approach.

One conclusion of the analysis is that the ancient Chinese customs and tradition, which are based on the patriarchal system, really underestimate women and consider women as subordinate to men in all aspects of life. The other conclusion is Yehonala's (Tzu Hsi) struggle to defend what she believes to be women's right and what she believes to be true in order to achieve her goals is the reflection of the feminism theory concerning women's oppressions and revolt.

Finally, the significance of the idea of feminism struggle in the novel is also discussed in order to prove that Chinese women and women in general are courageous and have the nerve to struggle for their rights to be equal to men in all aspects of life.

## ABSTRAK

**Johanes De Britto Djoni Hartono (2003). Feminism Struggle as Seen through Yehonala's Struggle in Buck's *Imperial Woman*. Jogjakarta: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas**

Tesis ini berkenaan dengan Yehonala (Ratu Tzu Hsi) dalam novel Pearl S. Buck yang berjudul *Imperial Woman*. Novel ini mengisahkan kehidupan dan perjuangan seorang Kaisar wanita terakhir di Cina yang bernama Tzu Hsi. Novel ini menarik karena di dalamnya terdapat kisah perjuangan feminism yang tercermin lewat tokoh utamanya. Perjuangan dari seorang wanita yang harus menghadapi rintangan-rintangan dalam mencapai apa yang dicita-citakannya dapat ditemukan dalam novel ini.

Ada dua permasalahan di dalam studi ini. Permasalahan pertama adalah tentang adat istiadat dan tradisi yang mendiskriminasi kaum wanita dan permasalahan yang kedua adalah tentang perjuangan Yehonala untuk membebaskan dirinya dari adat istiadat dan kebiasaan yang mendiskriminasi kaum wanita.

Metode yang di terapkan dalam studi ini adalah studi pustaka. Sumber-sumber yang ada diperoleh dari novel itu sendiri, berbagai kritik sastra dan berbagai sumber yang berhubungan dengan novel itu sendiri dan studi tentang perjuangan feminism. Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan obyektif dan pendekatan dari karya sastra kaum feminist.

Salah satu kesimpulan dari analisis ini adalah adat istiadat dan tradisi Cina yang berdasarkan sistem patriarki, sungguh-sungguh memandang rendah kaum wanita dan menganggap mereka lebih rendah dari kaum pria dalam segala segi kehidupan. Kesimpulan yang lain adalah perjuangan Yehonala untuk membela apa yang ia percaya sebagai hak-hak kaum wanita dan apa yang ia percaya sebagai kebenaran agar mencapai yang ia cita-citakan, adalah perwujudan dari teori feminism yang berhubungan dengan penindasan terhadap kaum wanita dan revolusinya.

Sebagai akhir kata, pentingnya ide dari perjuangan feminism juga dibahas agar dapat membuktikan bahwa kaum wanita Cina dan kaum wanita pada umumnya adalah pemberani dan memiliki keberanian untuk berjuang demi hak-hak mereka untuk menjadi sama dengan kaum pria dalam segala segi kehidupan.